

**POLA DAN MOTIVASI PENGGUNAAN OBAT BATUK UNTUK
PENGOBATAN MANDIRI DIKALANGAN MASYARAKAT DI DESA
LOSARI KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN**



**Oleh :
Ratna Dwi Ningtyas
24185406A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**POLA DAN MOTIVASI PENGGUNAAN OBAT BATUK UNTUK
PENGOBATAN MANDIRI DIKALANGAN MASYARAKAT DI DESA
LOSARI KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S-1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh :
Ratna Dwi Ningtyas
24185406A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**POLA DAN MOTIVASI PENGGUNAAN OBAT BATUK UNTUK
PENGobatan MANDIRI DIKALANGAN MASYARAKAT DI DESA
LOSARI KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

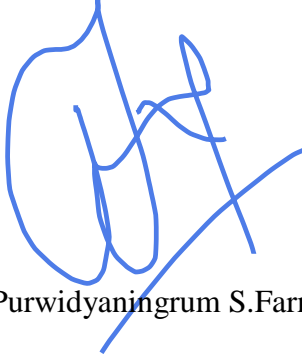
Diajukan oleh :

**Ratna Dwi Ningtyas
24185406A**

Telah di setujui oleh Pembimbing

Tanggal : 30 juni 2022

Pembimbing Utama



Dr. apt. Ika Purwidyaningrum S.Farm., M.Sc

Pembimbing Pendamping



apt. Ganet Eko Pramukantoro S.Farm., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**POLA DAN MOTIVASI PENGGUNAAN OBAT BATUK UNTUK
PENGOBATAN MANDIRI DIKALANGAN MASYARAKAT DI DESA
LOSARI KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Oleh :

**Ratna Dwi Ningtyas
24185406A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 8 Juli 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. apt. Ika Purwidyaningrum
S.Farm., M.Sc

apt. Ganet Eko Pramukantoro S.Farm.,
M.Sc

Penguji :

1. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc
2. apt. Meta Kartika Untari., M.Sc
3. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum S.Farm., M.Sc

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kalian orang-orang tersayangku

:

Bapak Teguh Surono dan ibu tercinta Wiji Astuti dan kakakku Evika Nur Widyaningsih serta adikku Aditya Bayu Saputra, yang selama ini tak henti memberikan support, do'a, dorongan, nasehat serta kasih sayang hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku

Untuk nenek dan keluarga besarku yang tak ada henti-hentinya memberiku semangat dan dukungannya sampai saya bisa menyelesaikan kuliah

Kedua dosen pembimbing tugas akhirku yaitu Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm.,M.Sc. dan apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si. Terimakasih Bapak dan Ibu, atas bimbingan, nasehat, serta saran demi kelancaran tugas akhir ini. Semoga Bu Ika dan Pak Ganet senantiasa dalam lindungan Tuhan dan diberi kelancaran segala urusannya.

Untuk teman dekatku dan sahabatku terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesempatan untuk membantu saya demi terselesaikannya skripsi ini

Sebuah karya kecil dan untaian kata-kata yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, Terimakasih kuucapkan

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf

Surakarta, Juli 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 30 Juni 2022



Ratna Dwi Ningtyas

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas semua rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Skripsi dengan judul “POLA DAN MOTIVASI PENGGUNAAN OBAT BATUK UNTUK PENGOBATAN MANDIRI DIKALANGAN MASYARAKAT DI DESA LOSARI KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang bersangkutan baik secara moril maupun materil, maka pada ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugerah, nikmat, dan petunjuk disetiap langkah hidupku.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.B.A., selaku rektor Universitas Setia Budi
3. Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt., selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas setia Budi
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum S.Farm., M.Sc., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam pembuatan skripsi ini.
5. apt. Ganet Pramukantoro S.Farm., M.Sc., selaku pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam pembuatan skripsi ini.
6. apt. Dwi Ningsih., M.Farm selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan arahan.
7. Tim Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk Dosen dan tim pengajar, staf perpustakaan dan staf laboratorium Universitas Setia Budi yang telah memberikan pelayanan penelitian dan skripsi.
9. Keluarga tericinta Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik terimakasih telah memberikan semangat dan dorongan materi, moril, dan spiritual kepada penulis selama perkuliahan penyusunan skripsi hingga selesai studi S1 Farmasi.

10. Teman dekat saya (Arif) yang tiada hentinya memberikan semangat, dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya, serta do'a yang tiada henti.
11. Kepada teman-teman teori 1 angkatan 2018 S1 Farmasi yang telah mendukung saya.
12. Dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

Surakarta, Juli 2022



Ratna Dwi Ningtyas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengobatan Mandiri	6
B. Batuk	7
1. Definisi Batuk	7
2. Gejala batuk	7
3. Penyebab batuk	8
3.1 Infeksi.....	8
3.2 Alergi.....	8
4. Jenis-jenis batuk.....	8
4.1 Batuk berdasarkan produktivitasnya	8
4.1.1 Batuk Berdahak (batuk produktif).....	8
4.1.2 Batuk kering (non produksi).....	8
4.2 Batuk berdasarkan waktu berlangsungnya	8
4.2.1 Batuk akut.....	8
4.2.2 Batuk subakut.....	8
4.2.3 Batuk kronis.....	8
5. Obat batuk.....	9
C. Pola Penggunaan Obat	12
D. Motivasi	14

	E. Landasan Teori.....	14
	F. Keterangan Empiris.....	15
	G. Kerangka Konsep.....	16
BAB III	METODE PENELITIAN.....	17
	A. Rancangan Penelitian.....	17
	B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
	C. Populasi dan Sampel	17
	1. Populasi.....	17
	2. Sampel	17
	D. Teknik Sampling Penelitian	18
	E. Subjek Penelitian	18
	1. Kriteria inklusi	18
	2. Kriteria eksklusi.....	18
	F. Variabel Penelitian.....	18
	1. Identifikasi variabel utama.....	18
	2. Klasifikasi variabel utama	18
	2.1. Variabel dependen.....	19
	2.2. Variabel independen.....	19
	3. Definisi operasional variabel	19
	G. Alat dan Bahan.....	19
	1. Alat.....	19
	2. Bahan	19
	H. Jalannya Penelitian.....	20
	I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	20
	1. Uji Validitas	20
	2. Uji Reliabilitas	21
	3. Uji Normalitas.....	21
	J. Analisis Data	22
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
	A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	26
	1. Uji Validitas	26
	2. Uji Reliabilitas	27
	B. Karakteristik Responden.....	27
	1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
	2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	28
	3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	29
	4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	29

5.	Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	30
6.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan	31
C.	Pola Penggunaan Obat Batuk di Kalangan Masyarakat Desa Losari	31
1.	Frekuensi Penggunaan Obat Batuk Dalam 1 Bulan Terakhir.....	32
2.	Lokasi Pembelian Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	32
3.	Jarak Pembelian Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	33
4.	Harga Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri	34
5.	Nama Obat Yang Di Beli Untuk Pengobatan Mandiri.....	34
6.	Efek Samping Yang Di Rasakan Setelah Minum Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	35
7.	Sumber Informasi Mengnai Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri	35
8.	Frekuensi Kesembuhan Setelah Diobati Dengan Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	36
D.	Motivasi Penggunaan Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	36
1.	Alasan Memilih Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	36
2.	Alasan Menggunakan Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri di Bandingkan Melakukan Pengobatan ke dokter/RS	37
E.	Uji Normalitas.....	38
F.	Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Pemilihan Obat Batuk	38
G.	Keterbatas Penelitian.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A.	Kesimpulan	40
B.	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka konsep.....	16
2. Jalannya penelitian.....	20
3. Frekuensi penggunaan obat batuk untuk pengobatan mandiri dalam 1 bulan terakhir.....	32
4. Lokasi Pembelian Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Golongan Obat.....	9
2. Daftar Obat Batuk.....	11
3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	28
5. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	29
6. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	30
7. Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	30
8. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan	31
9. Jarak Pembelian Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	33
10. Harga Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri	34
11. Nama Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	34
12. Efek Samping Yang Di Rasakan Setelah Minum Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	35
13. Sumber Informasi Mengnai Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri	35
14. Frekuensi Kesembuhan Setelah Diobati Dengan Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri.....	36
15. Alasan Memilih Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri	36
16. Alasan Memilih Obat Batuk Untuk Pengobatan Mandiri di Bandingkan Melakukan Pengobatan ke dokter/RS	37
17. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Pemilihan Obat Batuk.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Penjelasan Tentang Kuisisioner	47
2. Lembar Permohonan Menjadi Responden	48
3. Informed Consent	49
4. Kuisisioner Penelitian	50
5. Hasil Uji Validitas Kuisisioner	53
6. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner	53
7. Hasil Uji Normalitas Kuisisioner	53
8. Surat Etik Penelitian	54
9. Dokumentasi Desa Losari Kecamatan Tulakan	55
10. Dokumentasi Pengambilan Data	56
11. Data Kuisisioner Responden	57

INTISARI

NINGTYAS, R.D, 2022., POLA DAN MOTIVASI PENGGUNAAN OBAT BATUK UNTUK PENGOBATAN MANDIRI DI KALANGAN MASYARAKAT DI DESA LOSARI KECAMATAN TULAKAN KABUPATEN PACITAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengobatan mandiri adalah pertolongan pertama yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat untuk tujuan pengobatan ringan tanpa resep dari dokter maupun intervensi dokter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola dan motivasi masyarakat dalam penggunaan obat batuk dan mengetahui hubungan antara latar belakang pendidikan dengan pemilihan obat.

Metode yang digunakan adalah metode *crosssectional* yang bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data hasil dari kuisioner. Pola dan motivasi penggunaan obat batuk di kalangan masyarakat akan dilihat menggunakan *uji univariat* sedangkan untuk melihat adanya hubungan antara latar belakang pendidikan dengan pemilihan obat akan dilihat menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan obat meliputi frekuensi penggunaan 1 x sebulan. Lokasi pembelian; apotek, jarak; lebih 1 km. Pengobatan mandiri dilakukan oleh diri sendiri, obat; OB Herbal dengan harga 15.000. Obat yang dibeli tidak menimbulkan efek samping sehingga sembuh secara bertahap. Sumber informasi yang diperoleh adalah informasi dan edukasi dari ttk apotek. Motivasi penggunaan obat batuk untuk pengobatan mandiri yaitu karena cocok dan penyakit ringan sehingga tidak perlu memeriksakan diri ke dokter. Latar belakang pendidikan memiliki hubungan dengan pemilihan obat batuk $<0,05$.

Kata kunci : pola, motivasi, pengobatan mandiri, masyarakat, obat batuk

ABSTRACT

NINGTYAS, R.D,2022., PATTERNS AND MOTIVATIONS FOR THE USE OF Cough Drugs FOR INDEPENDENT TREATMENT AMONG THE COMMUNITY IN LOSARI VILLAGE, TULAKAN DISTRICT, PACITAN REGNECY, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Self-medication is the most first aid used by most people for the purpose of mild treatment without a prescription from a doctor's intervention. The purpose of this study was to describe the pattern and motivation of the community in the use of cough medicine and to determine the relationship between educational background and drug selection.

The method used is a descriptive cross-sectional method. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data used is the data from questionnaire. Patterns and motivations for using cough medicine among the community will be seen using univariate test, while to see the relationship between educational background and drug selection will be seen using the chi-square test.

The results showed that the pattern of drug use includes the frequency of use, which once a month. Purchase location; pharmacies, distance approximately 1 km. Self-medication is carried out by oneself, medicine is OB Herbal with a price of 15.000. The drugs purchased do not cause side effects so they recover gradually. Sources of information obtained are information and education from pharmacies. The motivation for using cough medicine for self-medication is that it is suitable and has a mild illness, so there is no need to see a doctor. Educational background has a relationship with the choice of cough medicine $<0,05$.

Keyword : pattern, motivation, self medication, public

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah keadaan sehat fisik, mental, emosional, dan sosial serta setiap orang dapat menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pengobatan sendiri menjadi salah satu alternatif masyarakat yang digunakan untuk meredakan gejala sakit yang ringan atau meningkatkan jangkauan akses pengobatan serta menanggulangi indikasi penyakit saat sebelum mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan (Hidayati *dkk.*, 2017). Pengobatan mandiri adalah pertolongan pertama yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat dengan tujuan akhir pengobatan ringan tanpa resep dari dokter maupun intervensi dokter. Seseorang tidak dapat memenuhi segala sesuatu kebutuhan hidupnya bila ia terletak dalam keadaan tidak sehat sehingga kesehatan adalah modal utama setiap orang untuk meneruskan kehidupan secara layak (Permenkes RI No 43 Tahun 2016).

Pengobatan mandiri yang sesuai dengan aturan adalah apabila metode yang digunakan paling efektif sesuai dengan pedoman obat yang telah tercatat pada kemasan obat. Klasifikasi obat yang boleh digunakan dalam pengobatan mandiri adalah obat bebas, bebas terbatas (Efayanti *et al.*, 2019). Obat yang biasa digunakan untuk pengobatan mandiri disebut obat tanpa resep atau obat bebas. Obat bebas tersebut bisa didapatkan di apotek, warung, dan supermarket. Pengobatan modern ialah suatu pengobatan yang membutuhkan tenaga medis atau obat-obatan yang tersedia di apotek atau warung. Hasil survey tahun 2014, persentase masyarakat indonesia yang melakukan pengobatan mandiri menggunakan obat konvensional / sintetis selama satu bulan terakhir yaitu 90,54% (Efayanti *et al.*, 2019).

Swamedikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan disaat pandemi Covid-19. Swamedikasi adalah salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk menjauhi kontak langsung dengan penderita pada fasilitas kesehatan seperti RS, puskesmas, serta lain sebagainya dimana hal ini dapat meminimalisir penularan covid-19. Masyarakat diberikan edukasi swamedikasi agar bisa lebih mengerti dan dapat memilih obat dengan mempertimbangkan gejala yang dialami serta dapat membedakan mana obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter (Rosalia *dkk.*, 2021). Masyarakat yang sudah diberikan edukasi dapat

mengurangi resiko *medication error* atau kesalahan dalam pemilihan obat. Swamedikasi seharusnya dilakukan dengan tingkat pengetahuan yang cukup atau baik untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan obat, serta terapi yang gagal akibat penggunaan obat yang tidak tepat (Hidayati *et al.*, 2017). Menurut WHO pengetahuan yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku dan melakukan sesuatu (WHO, 2012).

Berdasarkan Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018, menunjukkan bahwa di Indonesia penyakit yang disebabkan oleh batuk sebesar 4,4% untuk penyakit ISPA dan 2% untuk pneumonia. Dalam kondisi seperti ini masyarakat banyak yang melakukan pengobatan sendiri, salah satu pengobatan sendiri yang sering dilakukan adalah pengobatan mandiri batuk. Kelompok masyarakat yang sering melakukan pengobatan mandiri yaitu usia remaja hingga dewasa, dimana umur remaja dikategorikan dari 17 tahun sampai 24 tahun, kemudian usia dewasa dari 26 tahun sampai 45 tahun. Permasalahan yang sering ditemukan pada pengobatan mandiri yaitu pemilih obat yang kurang tepat sehingga berdampak pada keefektifan terapi dan dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan (Endah *et al.*, 2007).

Batuk merupakan salah satu penyakit yang umum terjadi pada masyarakat. Penyakit batuk sendiri jika tidak segera diobati dapat berdampak pada penyakit yang lebih serius contohnya pneumonia. Batuk sendiri dapat diobati secara mandiri karena obat batuk merupakan salah satu obat OTC (*Over The Counter*). Ada beberapa pengetahuan minimal yang sebaiknya dipahami masyarakat karena merupakan hal penting dalam swamedikasi, pengetahuan tersebut antara lain tentang mengenali gejala penyakit, memilih produk sesuai dengan indikasi dari penyakit, mengikuti petunjuk yang tertera pada etiket brosur, memantau hasil terapi dan kemungkinan efek samping yang ada.

Masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan memiliki latar belakang tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sosial ekonomi yang beragam. Tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sosial ekonomi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam melaksanakan pengobatan mandiri. Penggunaan obat batuk harus sesuai dengan ketepatan obat, kegunaan obat, aturan pakai, dan efek samping. Pelaksanaan pengobatan mandiri batuk memerlukan

tingkat pengetahuan yang baik, sehingga akan berpengaruh pada perilaku masyarakat dalam melaksanakan pengobatan mandiri untuk mencegah adanya kesalahan dalam pengobatan. Desa Losari memiliki kontur topografi yang naik-turun, di kelilingi oleh bukit dan persawahan sehingga akses ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan apotek berada di luar desa losari yaitu Desa Bungur dengan jarak tempuh yang cukup jauh kurang lebih 3-6 km. Hal ini yang menyebabkan terbatasnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan karena pelayanan kesehatan tersebut khususnya apotek harus ditempuh dalam waktu kurang lebih 15-20 menit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Natalia Putri Arumsari, 2016 ditemukan bahwa karakteristik responden dalam penelitian tersebut yang melakukan pengobatan mandiri berkisar antara usia 18-24 tahun dan 32-38 tahun (26%) serta perempuan (70%) dengan jenis pekerjaan adalah pertanian (36%), status menikah (80%), pendidikan terakhir SMA/SMK (40%) serta dengan penghasilan < Rp 1.000.000 (27%). Pola penggunaan responden dalam penelitian tersebut adalah frekuensi penggunaan obat sebulan sekali (67%), tempat pembelian terbesar adalah warung (80%) dengan jarak tempuh \pm 10-15 meter (39%). Biaya yang dikeluarkan berkisar antara Rp 2.000 – Rp 7.000 (44%). Penggunaan untuk diri sendiri (67%) dan dalam bentuk tablet (87%). Frekuensi penggunaan obat sebelumnya terbesar (77%) efek samping yang timbul tidak ada (77%). Sumber informasi yang diterima responden tentang pengobatan mandiri adalah televisi (iklan) (54%) dan frekuensi kesembuhan responden setelah melakukan pengobatan mandiri adalah sembuh (83%). Motivasi terbesar dalam menggunakan obat untuk pengobatan mandiri adalah responden di anggap cocok karena sakit ringan (37%) (Arumsari, 2016).

Beberapa penelitian tentang pola dan motivasi penggunaan obat untuk pengobatan mandiri sudah beberapa kali dilakukan. Perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian diatas adalah tempat, waktu pelaksanaan, metode penelitian, serta melihat apakah ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan pemilihan obat batuk. Mengingat masyarakat memiliki segudang gaya hidup beraneka ragam, tatkala gaya hidup mereka sendiri membawa penyakit tersendiri pada diri sendiri.

Melihat latar belakang tersebut dan betapa pentingnya edukasi bagi masyarakat mengenai pengobatan mandiri maka perlu dilakukan

penelitian di kalangan masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Jawa Timur tentang pola dan motivasi penggunaan obat sebagai salah satu bentuk usaha dalam pengobatan mandiri. Hal ini terkait dengan keadaan ekonomi masyarakat yang beragam dan kebanyakan dari kelas menengah kebawah serta mahalny pelayanan kesehatan (dokter/RS/klinik/dll) maka masyarakat lebih memilih jalan alternatif yaitu melakukan pengobatan mandiri terlebih dahulu untuk meminimalisir pengeluaran mereka. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa lokasi ini belum pernah digunakan sebagai lokasi penelitian di kalangan masyarakat Desa Losari sehingga menarik untuk dijadikan lokasi penelitian. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui deskripsi mengenai pola dan motivasi penggunaan obat batuk untuk pengobatan mandiri di Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan, Jawa Timur serta melihat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan pemilihan obat batuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat di ambil permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Pertama, bagaimana karakteristik masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan?

Kedua, bagaimana pola penggunaan obat batuk untuk pengobatan mandiri di kalangan masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan?

Ketiga, apa motivasi penggunaan obat batuk untuk pengobatan mandiri di kalangan masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan?

Keempat, apakah ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan pemilihan obat batuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Pertama, mengetahui karakteristik masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

Kedua, mengetahui gambaran pola penggunaan obat batuk untuk pengobatan mandiri di kalangan masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

Ketiga, mengetahui gambaran motivasi penggunaan obat batuk untuk pengobatan mandiri di kalangan masyarakat Desa Losari Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

Keempat, mengetahui hubungan latar belakang pendidikan dengan pemilihan obat batuk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Pertama, bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengobatan mandiri di kalangan masyarakat

Kedua, bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan bagi peneliti dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang pola dan motivasi pengobatan mandiri di kalangan masyarakat.

Ketiga, bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menambah suatu karya baru dibidang farmasi dan dapat dijadikan referensi atau informasi tambahan, khususnya dibidang farmasi klinik dan komunitas terkait pola dan motivasi pengobatan mandiri.